

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

CV Mutiara adalah perusahaan Garmen yang menghasilkan baju anak, berdiri sejak 7 Februari 1996. Baju anak yang dihasilkan difokuskan pada masyarakat dengan golongan berpenghasilan menengah ke bawah. Pemasaran produk CV Mutiara mencakup dalam negeri (DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatra Barat, Kalimantan Timur) dan ekspor ke Negara Timur Tengah (Mesir, Kuwait, dll.) serta Afrika (Kongo, Kenya, dll). Pada saat ini, masalah yang dihadapi CV Mutiara ialah tingkat retur produk cacat dari toko mencapai rata-rata 1.11%. Tingkat retur ini disebabkan oleh jumlah produk cacat yang dihasilkan mencapai rata-rata 8.19% dari jumlah produk yang dihasilkan (Tabel 1.1)

Tabel 1.1
Persentase Retur dan Produk Cacat selama 3 Bulan

Bulan	Jumlah Produksi/unit	Jumlah Produk Cacat	Jumlah Retur Produk	Persentase Cacat	Persentase Retur
Juni 2006	28411	2324	340	8.18%	1.20%
Juli 2006	28548	2369	312	8.30%	1.09%
Agustus 2006	28281	2290	295	8.10%	1.04%
Rata-rata	28413.33	2327.67	315.67	8.19%	1.11%

Sumber: Wawancara dengan *Manager Produksi CV Mutiara, 2006*

Pimpinan CV Mutiara khawatir jika tingkat produk cacat tidak dapat ditekan, maka perusahaan akan mengalami kerugian material sebesar Rp.11.840.000,00 pertriwulan maupun non material. Produk cacat biasanya tidak diperbaiki, menumpuk di gudang atau dijual dengan potongan harga yang besar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara dengan *Manager* Produksi, masalah tingginya tingkat produk cacat ini dapat diidentifikasi disebabkan oleh:

- a. Cara pemeriksaan produk jadi yang dilakukan saat ini masih tidak efektif. CV Mutiara memiliki tiga departemen yaitu departemen potong, *assembly*, dan *finishing*. Cacat mungkin terjadi di seluruh departemen. Produk cacat masih bisa terkirim karena pemeriksaan produk hanya dilakukan dengan cara pemisahan produk cacat di departemen *finishing* sebelum produk dikemas. Dengan cara pemeriksaan demikian, pengiriman produk cacat masih dimungkinkan karena tidak ada pemisahan barang dalam proses yang cacat saat diproses melewati beberapa proses mesin dan *vendor* (CV Abadi).
- b. Penyebab produk cacat tidak dicari dan diatasi hingga cacat yang sama terus menerus berulang tanpa ada penanggulangan. Kriteria retur dari toko selalu berulang yaitu akibat cacat border tidak rapih, jahitan kurang rapih, kancing lepas, baju kotor, baju terdapat lubang.
- c. Ada pemilik toko yang “Nakal”, dimana barang tidak laku dibuat cacat kemudian diretur.
- d. Pemeriksaan produk akhir hanya mengandalkan pemeriksaan visual yang sangat bergantung pada operator. Jika mata operator letih atau operator terburu-buru maka besar kemungkinan produk cacat akan lolos pemeriksaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan di tingginya tingkat cacat di CV Mutiara, maka penulis membatasi kajian pada upaya untuk mencari dan mengatasi cacat berulang di CV Mutiara. Mengacu pada pembatasan masalah ini, maka penelitian ini dapat diberi judul “Usulan Minimasi Cacat Berulang untuk Menekan Tingkat Produk Cacat Baju Anak (Studi Kasus di CV Mutiara, Bandung).” Mengingat keterbatasan waktu penelitian dan jenis produk yang dihasilkan CV Mutiara, maka pengamatan dipriori-

taskan pada karakteristik baju anak yang paling sering dipesan yaitu baju anak bermotif “Ikan Mermaid“. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas masalah biaya dan permasalahan yang terjadi diluar CV Mutiara.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di atas, maka permasalahan di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya cacat berulang pada produk?
2. Bagaimana prioritas penanganan faktor-faktor penyebab cacat berulang pada produk?
3. Apa saja yang harus dilakukan CV Mutiara agar tingkat produk cacat dapat ditekan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya cacat berulang pada produk.
2. Menentukan prioritas penanganan faktor-faktor penyebab cacat berulang pada produk.
3. Memberikan usulan bagi pimpinan CV Mutiara agar tingkat produk cacat dapat ditekan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi ke dalam bab-bab berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah di CV Mutiara, identifikasi masalah, pembatasan masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori–teori/konsep yang diperlukan untuk melakukan pengolahan data. Teori-teori ini menjadi dasar pemikiran untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi kerangka pemikiran dan langkah-langkah sistematis dalam penelitian ini, yang digambarkan dalam bentuk *flowchart* urutan kegiatan penelitian dari awal pelaksanaan sampai selesai serta pembahasannya secara rinci.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan *Manager* Produksi CV Mutiara yang digunakan sebagai bahan pengolahan data lebih lanjut.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi uraian hasil pengolahan data sebagai dasar analisis untuk memecahkan masalah serta usulan-usulan yang dikembangkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, kesimpulan usulan yang dikembangkan bagi perusahaan, serta saran untuk penelitian selanjutnya.